

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah kegiatan magang, kegiatan magang Diploma Empat dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) yang ditempuh selama satu semester yaitu 5 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun PUSPA Lebo. UPT PATPH ini merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada di bawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH PUSPA Lebo membudidayakan bermacam-macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Produk dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat, Melon Golden Langkawi Kotak, dan Melon Golden Langkawi Hati yang menjadi produk unggulan. Pada kegiatan

magang, mahasiswa melakukan kegiatan budidaya melon, hal ini dilakukan karena mahasiswa diminta oleh pembimbing lapang melakukan kegiatan magang mulai dari hilir hingga hulu. Proses budidaya melon itu sendiri terdiri dari persiapan lahan, penanaman benih, pengairan, perambatan tanaman melon, penyerbukan bunga jantan dan betina, penyeleksian dan pembedulan, pengendalian hama, sanitasi lahan, panen melon, dan pasca panen.

Penerapan pada budidaya Melon Golden Langkawi di UPT PATPH sudah sesuai standar yang diberikan. Tetapi tidak menutup kemungkinan hasil panen yang dihasilkan memiliki grade rendah, dimana melon yang memiliki grade rendah ini memiliki ciri-ciri buah yang berukuran kecil, kulit buah tidak mulus, dan ada beberapa bagian melon yang membusuk. Melon yang memiliki grade rendah ini biasanya akan diperjual belikan pada warga di sekitar UPT PATPH yang dijual dengan harga yang rendah. Pada UPT PATPH ini melon dengan grade rendah juga digunakan dalam pembuatan produk, dimana salah satunya digunakan dalam pembuatan diversifikasi produk, melon dengan grade rendah memiliki ciri-ciri buah dengan berat < 1 kg, kulit buah segar (tidak layu) dan mulus ataupun tidak mulus, buah memiliki warna kuning cerah, kadar kemanisan diangka < 14 *brix*.

Pada kegiatan magang ini mahasiswa melakukan kegiatan mulai dari hilir hingga hulu yaitu mulai dari penanaman melon, panen melon, hingga kegiatan pasca panen. Salah satu kegiatan pasca panen yang dilakukan selama kegiatan program magang yaitu UPT PATPH meminta mahasiswa membuat produk baru untuk diversifikasi produk, dimana hal ini bertujuan sebagai inovasi produk. Pembuatan produk yang dilakukan yaitu membuat produk *body scrub* yang berbahan dasar dari Melon Golden Langkawi. *Body scrub* adalah sebuah perawatan tubuh yang juga sering dikenal dengan sebutan facial tubuh atau bleaching. Fungsi *body scrub* adalah menghidrasi kulit, sehingga kulit terasa lembut. *Body scrub* bertujuan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga dapat bernapas serta kulit menjadi cerah. Sehingga dengan adanya ide inovasi produk pembuatan *body scrub* dengan mengolah melon grade rendah

menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dan mengetahui prospek dalam pembuatan *body scrub* Melon di UPT PATPH ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum Program Magang Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum diberikannya Magang Kerja sejumlah (20sks) adalah memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
3. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Instansi Pemerintah, maupun Pihak Swasta di mana mahasiswa ditempatkan.
4. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum magang. adapun tujuan khusus magang adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mempraktikkan proses pembuatan *Body Scrub* Melon Golden Langkawi.
2. Menjelaskan bagaimana prospek usaha pembuatan *Body Scrub* Melon Golden Langkawi di UPT PATPH.
3. Menjelaskan kendala dan solusi dalam pembuatan *Body Scrub* Melon Golden Langkawi menggunakan *fishbone diagram*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari

Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at:

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Pembekalan magang dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang melaksanakan magang harus patuh pada peraturan disiplin yang berlaku di UPT PATPH, misalnya berpakaian rapi, masuk dan pulang tepat waktu, tidak membuat keributan, ijin tidak masuk memberitahu pembimbing, dapat bekerjasama dengan baik dan lain-lain.

2. Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip-arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka juga

dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan magang.

3. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di UPT PATPH dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja, manager-manager di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.